

ABSTRAK

PERANCANGAN GALERI SENI RUPA DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR *NEO-VERNACULAR* LAMPUNG

Oleh

ADITHIYA DARMA DZAKWAN

Lampung merupakan Provinsi dengan berbagai macam kesenian, mulai dari seni rupa, tari-tarian, hingga musik tradisional yang beragam. Seni rupa di Kota Bandar Lampung perlahan mulai mengalami perkembangan, ditandai dengan munculnya banyak seniman baru dari yang tua hingga yang muda. Perkembangan seni rupa di Kota Bandar Lampung tidak diimbangi oleh penyediaan fasilitas untuk para perupa dalam menggelar pameran kesenian. Untuk itu diperlukan bangunan untuk mewadahi kegiatan-kegiatan kesenian. Bangunan publik di Kota Bandar Lampung saat ini mulai menuju kearah konsep modern. Dapat dilihat dari banyaknya bangunan baru yang mulai meninggalkan karakteristik lokalnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk menghasilkan perancangan galeri seni rupa dengan pendekatan Arsitektur Neo-vernacular Lampung. Galeri seni dengan pendekatan arsitektur Neo-vernacular di Kota Bandar Lampung dibuat agar dapat menaungi para seniman dan penikmat seni serta masyarakat yang ingin membuat, memamerkan, ataupun menikmati karya-karya yang dibuat sebagai upaya dalam melestarikan dan mengembangkan seni dan budaya di Daerah Lampung dan juga sebagai cara untuk memperkuat jati diri masyarakat Lampung melalui pendekatan Neo-vernacular Lampung. Metode yang digunakan yaitu melakukan Observasi, Dokumentasi dan Studi literatur mengenai galeri seni dan juga pendekatan Neo vernacular sehingga didapatkan Konsep perancangan. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa perancangan galeri seni rupa dengan pendekatan Neo-Vernacular Lampung yang dapat diimplementasikan yaitu konsep zonasi, konsep site, gubahan massa, dan penerapan ornamentasi pada bangunan galeri seni.

Kata kunci : Seni rupa, Galeri, Seni, *Neo Vernacular*, Lampung

ABSTRACT**DESIGN OF A FINE ART GALLERY WITH LAMPUNG'S NEO-
VERNACULAR ARCHITECTURAL APPROACH**

By

ADITHIYA DARMA DZAKWAN

Lampung is a province with various kinds of arts, ranging from visual arts, dances, to various traditional music. Fine arts in Bandar Lampung City are slowly starting to develop, marked by the emergence of many new artists from the old to the young. The development of fine arts in Bandar Lampung City is not matched by the provision of facilities for artists to hold art exhibitions. For this reason, a building is needed to accommodate artistic activities.

Public buildings in Bandar Lampung City are currently starting to move towards a modern concept. It can be seen from the number of new buildings that are starting to leave their local characteristics. The purpose of this study was to produce a design of an art gallery with the Neo-vernacular Architecture approach of Lampung. An art gallery with a Neo-vernacular architectural approach in Bandar Lampung City was created to be able to shelter artists and art connoisseurs as well as people who want to create, exhibit, or enjoy the works created as an effort to preserve and develop art and culture in the Lampung Region and also as a way to strengthen the identity of the Lampung people through the Neo-vernacular Lampung approach. The method used is observing, documenting and studying literature on art galleries and also the Neo vernacular approach so that the design concept is obtained. The results of the study can be concluded that the design of an art gallery with the Neo-Vernacular Lampung approach that can be implemented is the zoning concept, the site concept, mass composition, and the application of ornamentation to the art gallery building.

Keywords : *Fine arts, Gallery, Art, Neo Vernacular, Lampung*